

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Jadi tujuan pembangunan ekonomi di samping untuk menaikkan produktivitas. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa tingkat *output* pada suatu saat tertentu ditentukan oleh tersedianya atau digunakannya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, tingkat teknologi, keadaan pasar dan kerangka kehidupan ekonomi (sistem perekonomian) serta sikap dari output itu sendiri. (Irawan, 1992: 5).

Di atas telah dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi (seperti sistem hukum, pendidikan, kesehatan, agama, pemerintah dan lain sebagainya). Perkembangan ekonomi adalah suatu proses, dimana dalam proses ini terdapat bermacam-macam unsur. Agar perkembangan ekonomi dapat berjalan dengan sebaik-baiknya, maka perlu diketahui bagaimana bekerjanya kekuatan-kekuatan dari faktor-faktor yang menentukan perkembangan ekonomi itu.

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah saja, namun setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan

kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Dengan fenomena yang ada, banyak kota-kota besar di dunia yang tumbuh dan berkembang dimana struktur perekonomian di wilayah atau daerahnya yang didukung oleh sektor pendidikan. Berbagai kota-kota besar di Indonesia dengan keberadaan suatu institusi pendidikan dapat dijadikan sebagai “pondasi” bahwa dengan keberadaan suatu institusi tersebut dapat memberikan pengaruh dalam pengembangan wilayah tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dan strategis bagi kota Yogyakarta untuk menjadi prioritas pembangunan. Karena pendidikan tinggi tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Yogyakarta saja, namun bagi masyarakat di luar kota Yogyakarta. Dalam hal ini, pendidikan juga merupakan salah satu pilar untuk kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal itu, sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) kota Yogyakarta tahun 2005-2025 disebutkan bahwa visi kota Yogyakarta adalah ***“Kota Yogyakarta Sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pelayanan Jasa, yang berwawasan lingkungan”*** (Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2007). Hal ini

menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta dapat dijadikan sebagai identitas suatu kota sekaligus diharapkan akan menjadi salah satu penggerak ekonomi perkotaan dalam rangka pengembangan wilayah.

Dalam hal ini, penempatan suatu aktivitas yang baru sebagai aktivitas utama pada suatu kawasan tentu akan diikuti aktivitas lain sebagai aktivitas pendukung kemudian dengan ditematkannya aktivitas pendukung maka suatu kawasan akan tumbuh dan berkembang, penempatan aktivitas utama disini yaitu suatu perguruan tinggi (universitas). Perguruan tinggi (universitas) dapat dikatakan sebagai “wadah” bagi masyarakat luas dalam mencari ilmu dan dapat menjadi pusat pertumbuhan baru yang dapat menyebabkan *multiplier effect* terhadap kawasan sekitarnya. Perguruan tinggi (universitas) juga sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi, karena dapat menarik minat siswa untuk datang dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bagi wilayah tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Program perguruan tinggi bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui program-program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor;
2. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja, pengembangan iptek untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; dan
3. Meningkatkan kinerja pendidikan tinggi dengan jalan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom melalui Badan Hukum Pendidikan Tinggi (BHPT) (Renstra Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009).

Di kota Yogyakarta khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berdiri sejak 1 Maret 1981 merupakan universitas swasta yang tak kalah menjadi kebanggaan masyarakat kota Yogyakarta sendiri. Dilihat dari berbagai prestasi yang telah dicapai oleh UMY sendiri dengan slogan “muda mendunia” dapat disejajarkan dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Staf pengajar di UMY sendiri juga sudah banyak yang sejajar dengan kampus mewah lainnya seperti UGM, UII dan lainnya dengan menyanggah gelar sampai Strata Tiga dan berkuliah di luar negeri. Tak hanya itu, keberadaan kampus UMY juga memberikan dampak positif terhadap penduduk di sekitarnya.

Keberadaan UMY sendiri tentunya menyebabkan banyak pertumbuhan pada lingkungan sekitarnya yang menyebabkan *multiplier effect* yang dapat dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat sekitar kampus maupun dengan masyarakat yang berdomisili di sekitar kampus UMY tersebut. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa kampus UMY di setiap tahunnya. Dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL A.1**  
Jumlah Mahasiswa UMY Tahun 2010-2014 (Jiwa)

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Mahasiswa	24.833	26.899	31.651	43.438	45.855

Sumber : Data di olah, 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 jumlah mahasiswa UMY mencapai 24.833 jiwa, pada tahun 2011 mencapai 26.899 jiwa, pada tahun 2012 mencapai 31.651 jiwa, pada tahun 2013 mencapai 43.438 jiwa dan pada tahun 2014 tercatat sebesar 45.855 jiwa. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa UMY dari tahun ke tahun maka dapat dikatakan bahwa akan menyebabkan dampak terhadap lingkungan sekitar juga dampak yang semakin tinggi terhadap pembangunan-pembangunan baik itu dalam segi infrastruktur maupun non-infrastruktur.

Dengan melihat adanya perguruan tinggi UMY di wilayah tersebut menunjukkan bahwa beberapa kegiatan ekonomi yang telah tumbuh berkembang antara lain adalah unit-unit usaha mikro kelas menengah. Contohnya usaha percetakan, warung-warung kecil, jasa laundry, salon,

rumah makan, dan lain-lain. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul “**ANALISIS DAMPAK AKTIVITAS AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH YOGYAKARTA TERHADAP USAHA KECIL DAN MENENGAH**”.

## **B. Batasan Masalah**

Dengan adanya perguruan tinggi (universitas) pada suatu wilayah maka dapat mengakibatkan perubahan fungsi yang berdampak pada lingkungan sekitar. Untuk itu, dalam penelitian ini Usaha Kecil Menengah yang dimaksud oleh peneliti disini hanya mengangkat masalah mengenai nilai penjualan atau omset pemilik Usaha Kecil dan Menengah. Contohnya kios-kios kecil, jasa laundry, jasa penyewaan mobil/motor, rumah makan, dan usaha percetakan yang berada disekitar kampus UMY.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak aktivitas akademik UMY terhadap Nilai Penjualan (omset) UKM disekitarnya ?
2. Bagaimana profil UKM yang berkembang di sekitar kampus UMY ?
3. Apakah dengan keberadaan kampus UMY dapat menjadi peluang masyarakat untuk membuka lapangan usaha ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan mengkaji dampak aktivitas akademik kampus UMY terhadap nilai penjualan (omset) UKM disekitarnya dengan membandingkan tingkat nilai penjualan (omset) pada masa aktif kuliah dan nilai penjualan (omset) pada masa libur perkuliahan/semester.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Profil UKM yang berkembang disekitar kampus UMY.
3. Mengetahui dan mengkaji keberadaan kampus UMY menjadi peluang lapangan usaha masyarakat sekitar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan masalah yang di teliti, yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada disiplin ekonomi, khususnya bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan.

### **2. Manfaat Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat sekitar mengenai dampak keberadaan kampus UMY.